

INTISARI

PT Laba Asia Foods menggunakan sistem produksi berupa software Prinjet. Staf administrasi produksi PT Laba Asia Foods selalu mengerjakan tugasnya dengan menjalankan sistem produksi tersebut dengan baik, akan tetapi tidak memperhatikan kemungkinan risiko yang mungkin terjadi. Agar perusahaan dapat mengatasi risiko yang kemungkinan terjadi, meningkatkan kinerja perusahaan, dan sebagai peringatan untuk lebih waspada dalam menggunakan sistem informasi, maka diperlukan manajemen risiko sistem informasi pada PT Laba Asia Foods menggunakan metode ISO 31000:2018. Hasil dari analisis risiko ini berupa analisis kemungkinan risiko yang ada, evaluasi hingga rencana mitigasi risiko sehingga dapat menghasilkan perbaikan terhadap risiko yang ada. Dari hasil evaluasi sistem produksi terdapat tiga risiko tingkat high dan tiga risiko tingkat medium, sedangkan untuk risiko low dari sistem produksi tidak ada.

Kata kunci: PT Laba Asia Foods, Manajemen Risiko, Sistem Informasi, ISO 31000

ABSTRACT

PT Laba Asia Foods uses a production system in the form of Prinjet software. PT Laba Asia Foods production administration staff always do their job by running the production system properly, but do not pay attention to possible risks that may occur. In order for the company to overcome possible risks, improve company performance, and as a warning to be more vigilant in using information systems, it is necessary to manage information system risks at PT Laba Asia Foods using the ISO 31000: 2018 method. The results of this risk analysis are in the form of analyzing the possibility of existing risks, evaluating to risk mitigation plans so as to produce improvements to existing risks. From the results of the evaluation of the production system, there are three high level risks and three medium level risks, while there are no low risks from the production system.

Keywords: PT Laba Asia Foods, Risk Management, Information Systems, ISO 31000